

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGAN BALIKAN PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI SDI NO 221
RANNAYA KABUPATEN JENEPONTO**

Ekayanti

Pembimbing 1: Dr. Farida Febriati, SS, M.Si Pembimbing 2: Prof. Dr. H. Amir, M.Pd

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Email:ekyantiramli@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu sulitnya siswa memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia karena kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Bagan balikan?” Bagaimanakah tingkat validitas media pembelajaran bagan balikan?” Bagaimanakah tingkat kepraktisan media pembelajaran bagan balikan?”. Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan media pembelajaran Bagan balikan yang valid dan praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran Bagan Balikan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model yang digunakan adalah pengembangan model 4D. Model pengembangan 4D (Four D) merupakan model pengembangan media pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan, Dorothy Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Subjek dalam penelitian ini adalah ahli desain dan media pembelajaran, ahli isi atau materi media pembelajaran, siswa kelas 1 Sdi No.221 Rannaya dan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, dan Analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan analisis hasil evaluasi dari ahli desain dan media, ahli isi/materi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bagan Balikan valid digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari uji coba kelompok kecil, hasil uji coba perorangan, dan hasil tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bagan Balikan yang dikembangkan ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci: Media pembelajaran bagan balikan pada mata pelajaran
bahasa indonesia rannaya kabupaten jeneponto**

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan sebanyak tiga kali peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara salah satu guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Daerah Jeneponto kelas 1 dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi pertama yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2018 di SDI No.221 Rannaya Jeneponto sekaligus juga merupakan salah satu sekolah yang tergolong kurang dalam penerapan media pembelajaran. Kondisi sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penerapan media berbasis teknologi, sebab sekolah tersebut tidak memiliki fasilitas listrik, ruang kelas pun hanya dilengkapi white board yang kurang bagus kondisinya sebab sudah kotor dan tua. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Pada observasi kedua yang peneliti laksanakan, peneliti menemukan bahwa di SD Rannaya sudah terdapat guru yang mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia namun guru tersebut belum menggunakan media dalam proses pembelajaran karena keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD No.221 Rannaya tidak mendukung dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis elektronik.

Guru sebagai pendidik perlu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh siswa dan siswa dapat termotivasi sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (Sanjaya, 2016:72-73) sebagai berikut:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik,
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan,
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan,
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan,
7. Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peran guru berubah ke arah yang positif.

Kontribusi media pembelajaran yang begitu besar terhadap proses pembelajaran membuat media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh

guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2016:58) sebagai berikut: media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat – alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat jika digunakan dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (Arsyad, 2017:28) yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran,
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran,
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain – lain.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran dikarenakan kelebihan yang dimiliki oleh media pembelajaran bagan balikan yaitu proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan mudah digunakan, sehingga mampu menggabungkan antara teks, gambar, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti menggunakan media sederhana di SDI No.221 Rannaya Jeneponto karna sekolah tersebut tidak memadai dalam hal fasilitas menunjang penggunaan media sederhana yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh observasi peneliti dan wawancara singkat dengan guru dan siswa sekolah tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut menghasilkan bahwa di SDI No.221 Rannaya kelas 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat minim dalam penggunaan media sederhana sebagai media pembelajaran. Alasan peneliti pengambil media bagan balikan karena media bagan balikan praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan melihat kondisi sekolah tersebut yang tidak memadai untuk menggunakan media berbasis teknologi. Selain itu penggunaan media sederhana pada mata pelajaran bahasa indonesia dapat dijadikan alternatif memperbaiki mutu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian pengembangan atau yang biasa disebut dengan Model

pengembangan yang digunakan yaitu model yang digunakan adalah pengembangan model 4D. Model pengembangan 4D (Four D) merupakan model pengembangan media pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan, Dorothy Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Subjek dalam penelitian ini adalah ahli desain dan media pembelajaran, ahli isi atau materi media pembelajaran, siswa kelas 1 Sdi No.221 Rannaya dan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, dan Analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan analisis hasil evaluasi dari ahli desain dan media, ahli isi/materi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bagan Balikan valid digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari uji coba kelompok kecil, hasil uji coba perorangan, dan hasil tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bagan Balikan yang dikembangkan ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data pada penelitian pengembangan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statik deskriptif.

Teknik analisis deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket kepada para ahli media dan desain pembelajaran serta ahli isi materi pembelajaran, uji coba terbatas dan luas serta tanggapan guru Mata Pelajaran.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase.

Pemberian makna dan pengambilan keputusan digunakan ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

| No | Skor | Kategori |
|----|------------|-----------------------|
| 1 | < 20% | Sangat kurang efektif |
| 2 | 21% - 40% | Kurang efektif |
| 3 | 41% - 60% | Cukup efektif |
| 4 | 61% - 80% | Efektif |
| 5 | 81% - 100% | Sangat efektif |

Sumber: Arikunto (2010)

Tabel 3.2 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

| Tingkat Pencapaian | Kualifikasi | Keterangan |
|--------------------|-------------|------------|
|--------------------|-------------|------------|

| | | |
|------------|---------------|----------------------|
| 90% - 100% | Sangat Baik | Tidak Perlu Direvisi |
| 75% - 89% | Baik | Tidak Perlu Direvisi |
| 65% - 74% | Cukup | Direvisi |
| 55% - 64% | Kurang | Direvisi |
| 0% - 54% | Sangat Kurang | Direvisi |

Sumber: Arikunto (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Kebutuhan Siswa

Hasil identifikasi kebutuhan siswa proses pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Makassar berada pada kualifikasi cukup efektif, hasil identifikasi kebutuhan media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat efektif dan hasil identifikasi materi kebutuhan belajar berada pada kualifikasi kurang efektif.

2. Validasi dan Uji kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil mengenai produk awal dilapangan dengan subjek antara 5 orang. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 5 orang siswa dari 20 orang siswa yang diminta untuk menilai media pembelajaran Bagan Balikan yang dikembangkan. Penentuan 5 orang siswa tersebut menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dalam Siregar, 2015 merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama

kepada semua anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

B. Pembahasan

pembahasan hasil penelitian terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Media yang telah dikembangkan tersebut berupa media pembelajaran agan balikant dimana media ini disusun berdasarkan pada kebutuhan guru dan siswa di Sdi No.221 Rannaya Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian yang akan dibahas yaitu (1) Proses pengembangan media pembelajaran, (2) Kualitas media pembelajaran yang meliputi tingkat kevalidan, dan kepraktisan media yang telah dikembangkan.

Keberhasilan media pembelajaran interaktif ini didukung oleh pendapat Kemp dan Dayton (Sanjaya, 2016) pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran dapat menyampaikan pesan lebih terstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- b. Umpan balik, penguatan, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
- c. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- d. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan
- e. Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peran guru berubah ke arah yang positif.

Adapun kelebihan yang dimiliki produk media pembelajaran yang telah dikembangkan yaitu:

Kelebihan menggunakan media bagan balikan (*flip chart*) sebagai media pembelajaran menurut Susilana (2009:88-89), yakni sebagai berikut:

- 1). Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
- 2). Flip chart dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun
- 3). Dapat digunakan dalam maupun luar ruangan
- 4). Bahan pembuatan relatif murah
- 5). Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa

KESIMPULAN

1. Pengembangan media pembelajaran bagan balikan telah melalui tahap identifikasi kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan siswa proses pembelajaran Bahasa Indonesia berada pada kualifikasi sangat kurang, pada hasil identifikasi kebutuhan media pembelajaran berada pada kualifikasi efektif. Hasil identifikasi kebutuhan siswa tersebut menjadi perhatian khusus bagi peneliti untuk merancang dan mendesain media pembelajaran bagan balikan dengan pokok bahasan huruf kapital dan huruf kecil.
2. Berdasarkan data uji kevalidan, media pembelajaran Bagan balikan ini memenuhi kategori

valid berdasarkan hasil validasi dari ahli media dengan kategori baik dan ahli isi /materi dengan kategori sangat baik sehingga media bagan balikan layak untuk digunakan.

3. Media pembelajaran bagan balikan praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan uji kelompok kecil diperoleh hasil berada pada kualifikasi baik, uji kelompok besar diperoleh hasil berada pada kualifikasi baik dan tanggapan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di peroleh hasil berada pada kualifikasi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Asrori, Muhammad. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Maolani, Rukaesih A & Cahyana, Ucu. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sinring, Abdullah. Dkk. 2016 *panduan penulisan SKRIPSI (proposal skripsi, skripsi & karya tulis ilmiah)*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief S, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat (1) (online); https://jdih.surabaya.go.id/pdfdoc/permen_7.pdf (diakses 2 Februari 2019).
- 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- , dkk. 2017. *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran* (online), Vol. 20 No. 1, journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/download/2842/2718 (diakses 4 Januari 2019).
- Tirtarahardja Umar & Sulo, S.L.La 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prima Olimpina kristi 2015, *Pengaruh penggunaan media bagan balikan (flip chart) terhadap pencapaian kompetensi penyelesaian pembuatan gambar mix pada media mata pelajaran menggambar busana di SMK N 7 Purworejo yogyakarta jurnal fakultas teknik*.
penggunaan media flip chart dalam peningkatan- jurnal FKIP UNS
PDFjurnal.fkip.uns.ac.id>artikel>viewfile